

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap peserta didik kelas XI SMA PGRI Kudus, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan layanan informasi peserta didik kelas XI (sebelas) SMA PGRI I Kudus terdapat tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. *Tahap perencanaan*, berisi identifikasi masalah, membuat satuan layanan bimbingan konseling dan menentukan materi yang akan diberikan kepada peserta didik. *Tahap pelaksanaan*, konselor menjelaskan materi tentang layanan informasi karir, melakukan klarifikasi keputusan karir, dan wawancara kepada peserta didik tentang kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan. *Tahap evaluasi*, tahap ini diberikan setelah peserta didik diberikan layanan oleh peneliti, dengan memberikan beberapa pertanyaan melalui *Google Form* kepada peserta didik mengenai proses layanan dan hasil pemahaman materi.
2. Keputusan karir peserta didik kelas XI SMA PGRI Kudus sebelum diberikan layanan informasi memiliki nilai rata-rata 64,79 dengan standar deviasi 4.160 dengan nilai paling rendah 58 dan nilai paling tinggi 72.
3. Keputusan karir peserta didik kelas XI SMA PGRI Kudus setelah diberikan layanan informasi memiliki nilai rata-rata 84,88 dengan standar deviasi 2,997 dengan nilai paling rendah 79 dan nilai paling tinggi 91. Layanan informasi efektif terhadap keputusan karir peserta didik kelas XI SMA PGRI Kudus SMA PGRI I Kudus (P-value :0,000).

B. Saran

1. Bagi peserta didik

Peserta didik perlu menambah pemahaman tentang jurusan dan kelebihan jurusannya, terlibat aktif dalam proses layanan informasi karir, serta meningkatkan pemahaman tentang informasi pekerjaan yang ada di lingkungan masyarakat dan pengetahuan tentang jenis pelatihan yang menunjang arah karir.

2. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah sebaiknya untuk mendukung upaya guru BK dalam melaksanakan program layanan informasi karir serta menambah tenaga guru BK.

3. Bagi guru BK

Guru BK perlu menekankan program layanan informasi karir melalui berbagai metode dan dilakukan dengan intensif terutama dalam hal kesediaan waktu bagi layanan terhadap peserta didik.

